

Pembahasan

- Geodesi
- Memahami bentuk permukaan bumi
- Model Geometrik Bentuk Bumi
- Datum

Kebutuhan Data Spasial

- Kebutuhan akan data spasial sangat kompleks, mulai dari :
 - Pilihan format data : analog, vektor, raster
 - Cara mendapatkan data: beli, dibuat sendiri, diturunkan dari yg ada
 - Representasi sistem koordinat: global, lokal
 - Sistem proyeksi peta
 - Datum & ellipsoid, bagaimana jk datum berbeda, apa perlu transformasi, dsb.
- Sehingga perlu memahami properties dari data spasial melalui seputar konsep geodesi.

Ilmu Geodesi & Bentuk Bumi

- Pembahasan mengenai bentuk bumi, ellipsoid, datum geodesi, sistem koordinat dan proyeksi tidak dapat dipisahkan dr ilmu geodesi.
- Geodesi: bidang ilmu yang mempelajari bentuk dan ukuran permukaan bumi, menentukan posisi (koordinat) titik-titik, panjang, dan arah garis permukaan bumi, termasuk mempelajari medan gravitasi bumi.
- Ilmu geodesi, mencakup:
 - Geodesi geometris: membahas bentuk & ukuran bumi, penentuan posisi titik, panjang dan arah garis.
 - Geodesi fisik: membahas masalah medan gaya berat bumi (yang jg menentukan bentuk bumi)
- Terminologi datum, proyeksi, dan sistem koordinat yg dikembangkan, digunakan utk mendeskripsikan bentuk permukaan bumi beserta posisi dan lokasi geografis unsur² permukaan bumi yg menarik perhatian bagi manusia, utk keperluan survei, pemetaan & navigasi.

Model-Model Geometrik Bentuk Bumi

- "Gambaran" atau geometrik bumi telah berevolusi dari abad-ke-abad hingga menjadi lebih baik (mendekati bentuk fisik sebenarnya), mulai dari model bumi sbg bidang datar spt cakram hingga ellips putar (ellipsoid), seperti berikut:
 - Tiram / oyster atau cakram yg terapung di permukaan laut (konsep bumi dan alam semesta menurut bangsa Babilon ± 2500 tahun SM).
 - Lempeng datar (Hecateus, bangsa
 Yunani kuno pd ± 500 SM).

The world is an island, a flat disk, with Greece as its center, surrounded by the world ocean. The map of Hecataeus - 6th Century BC.

- 3. Kotak persegi panjang (anggapan para Geograf Yunani kuno pd \pm 500 SM awal \pm 400 SM)
- 4. Piringan lingkaran atau cakram (bangsa Romawi)
- 5. Bola (bangsa Yunani kuno: Pythagoras (± 495 SM), Aristoteles membuktikan bentuk bola bumi dgn 6 argumennya (± 340 SM), Archimedes (± 250 SM), Erastothenes (± 250 SM)



Model-Model Geometrik Bentuk Bumi...

- 6. Buah jeruk asam / lemon (J. Cassini (1683 1718))
- 7. Buah jeruk manis / orange (ahli fisika: Hyugens (1629 1695) dan Isac Newton (1643 1727)
- 8. Ellips Putar (french academy of sciences (didirikan pd 1666))
- Hasil pengamatan terakhir ini yg membuktikan bahwa model geometrik yg paling tepat utk merepresentasikan bentuk bumi adalah ellipsoid (ellips putar).
- Hasil ini banyak terbukti sejak abad 19 hingga 20 (by Everest, Bessel, Clarke, Hayford, hingga U.S Army Map Service).
- Model bumi ellipsoid ini sangat diperlukan untuk perhitungan jarak dan arah (ada yg menyebut sbg sudut jurusan) yg akurat dgn jangkauan yg sangat jauh. Beberapa sistem penentuan posisi & navigasi modern memerlukan fondasi ini, spt receiver GPS.
- Bentuk bumi ellipsoid ini bukanlah bentuk bentuk bumi yg teratur, tapi bentuk dan ukuran dilihat dari permukaan air laut rata-rata (Geoid).



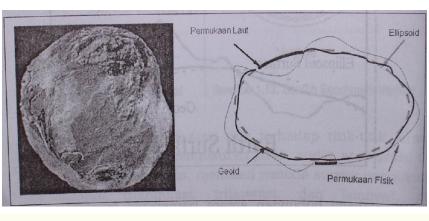
- Geodesi geometris: utk menentukan koordinat titik², jarak dan arah di permukaan bumi.
- Sehingga diperlukan bidang referensi bagi hitungan.
- Bidang ini harus memenuhi keteraturan tertentu & konsisten, sedang kenyataannya, permukaan bumi sangat <u>tidak rata/teratur</u>, maka tidak dapat dijadikan sbg bidang (referensi) hitungan geodesi.
- Agar bisa untuk <u>kebutuhan hitungan</u>, maka permukaan fisik bumi diganti dgn permukaan yg <u>teratur</u>, dgn bentuk dan ukuran yg <u>mendekati</u> bumi, dlm hal ini dipilih bidang permukaan yg mendekati bentuk dan ukuran <u>geoid</u>, krn memiliki bentuk yg sangat mendekati geometri ellipsputar (ellipsoid) dgn sumbu pendek sbg sumbu putar yg berimpit dgn sumbu putar bumi. (Geoid: bentuk dan ukuran permukaan bumi yg diambil dari permukaan air laut rata-rata dlm keadaan tenang)
- Shg geometrik ellipsoid digunakan sbg bidang referensi hitungan kegeodesian-an, oleh krn itu disebut sbg ellipsoid referensi.

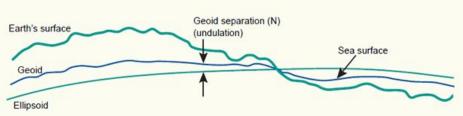


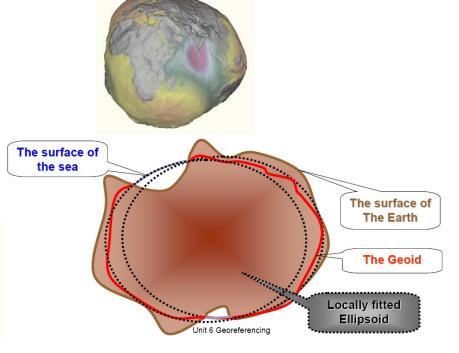
GEOID:

- Karena bentuk goid tak teratur disebabkan perbedaan densitas massa dlm bumi.
- Maka, digunakan geometri ellipsoid (pengganti geoid) sbg bidang referensi hitungan terkait disiplin ilmu geodesi.

Yang pd akhirnya disebut ellipsoid referensi (permukaan referensi geometrik).



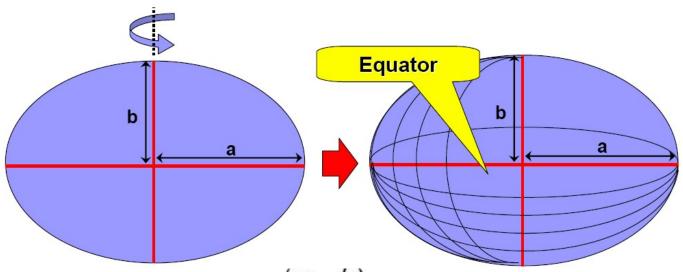




72.

Ellipsoid Referensi...

- Geometri ellipsoid referensi biasanya didefinisikan oleh :
 - a: jari-jari ekuator
 - f: penggepengan ellips putarnya (f = flattening)
- Sedang parameter lain, spt. Sumbu pendek (**b**) dan eksentrisitas (**e**) dpt dihitung (diturunkan) dgn ke dua nilai parameter pertama diatas.



flattening (penggepengan): $f = \frac{(a-b)}{a}$

first eccentricity squared: $e^2 = 2f - f^2$ (eksentrisitas)

- Karena kondisi fisik permukaan bumi (bentuk geoid) beserta faktor lain pd suatu lokasi/negara tidak sama, maka tidak semua negara menggunakan ellipsoid (referensi) yg sama.
- Shg banyak dijumpai beberapa ellipsoid referensi di dunia.
- Untuk menentukan suatu ellipsoid referensi, berdasarkan kesesuaian (sedekat mungkin) dgn bentuk permukaan geoidnya.
- Terdapat beberapa kategori ellipsoid berdasar coverage areanya meliputi:
 - Ellipsoid Lokal
 - Ellipsoid Regional
 - Ellipsoid Global

- Ellipsoid Lokal: Jika ellipsoid referensi yg digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian (sedekat mungkin) dgn bentuk geoid lokalnya (relatif tidak luas).
- Ellipsoid regional: Jika ellipsoid referensi yg digunakan dipilih sesuai dgn bentuk geoid untuk daerah yg relatif luas (tingkat regional).
- Ellipsoid global: Jika ellipsoid referensi yg digunakan dipilih sesuai/mendekati dgn bentuk geoid untuk keseluruhan permukaan bumi.



Indonesia:

- Tahun 1860: menggunakan ellipsoid Bessel 1841
- Tahun 1971: menggunakan ellipsoid GRS-67 (disebut Speroid Nasional Indoneisa (SNI))
- Tahun 1996: menggunakan Ellipsoid referensi (global) GRS'80 (yg dig. oleh datum WGS84 dan sangat terkait dgn app. GPS satelit). Dan memberi nama dgn DGN-95.
- Beberapa contoh ellipsoid standar lainnya:

Ellipsoid	Major-Axis (a) meter	Minor-Axis (b) meter	Flattening Ratio (f)
Clarke (1866)	6.378.206	6.356.584	1/294,98
GRS80	6.378.137	6,356,752	1/298,57
Dan lain-lain			

Datum Geodesi

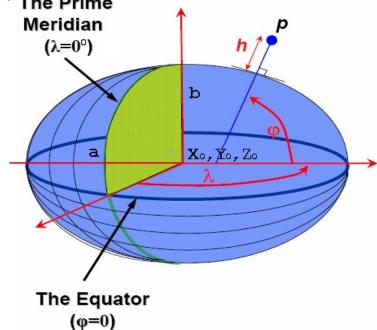
DATUM:

- Digunakan untuk mendefinisikan sistem koordinat.
- ❖ Didefinisikan dgn ellipsoid dan sumbu dari perputaran.
- Datum (bentuk jamak dari terminologi "data"): merupakan besaran² atau konstanta² sbg referensi / dasar (basis) yg digunakan untuk menentukan hitungan besaran² yg lain.
- Datum geodesi: sekumpulan konstanta yg digunakan untuk mendefinisikan sistem koordinat yg digunakan untuk kontrol geodesi (misal. untuk penentuan hitungan koordinat² titik dipermukaan bumi).
- ❖ Paling sedikit diperlukan 8 konstanta (besaran).
- Datum tiap wilayah/negara berbeda.
- Itulah sebabnya negara² didunia mengembangkan kondisi ellipsoidnya sendiri scr lokal.

7

Datum Geodesi...

- Untuk mendeskripsikan datum geodesi secara lengkap, minimal diperlukan 8 besaran:
 - 1. 3 Konstanta (X₀, Y₀, Z₀) : untuk mendefinisikan <u>titik awal</u> (origin) sistem koordinat.
 - 2. 3 besaran : untuk menentukan <u>arah</u> sistem koordinat (ke sumbu X, Y, Z).
 - 3. 2 Besaran lain (setengah sumbu panjang (a) dan penggepengan (f))
 - : Untuk mendefinisikan dimensi el<u>lipsoid</u> yg digunakan.



- Datum dapat ditentukan dgn 3 cara:
 - 1. Datum Lokal
 - 2. Datum Regional
 - 3. Datum Global
- Pd prinsipnya, ellipsoid dikatakan baik jika selisih jarak antara ellispoid dgn geoid relatif kecil (± 30 m dan tdk lebih dari 100 m).

1. Datum Lokal:

Datum Lokal: datum geodesi yg menggunakan ellipsoid referensi yg dipilih sedekat mungkin (paling sesuai) dgn bentuk geoid lokal (relatif tidak luas) yg di petakan.

Datum lokal seperti:

- Datum Genoek:
- Datum SNI (Speroid Nasional Indonesia)
- Datum DGN-95 (Datum Geodesi Nasional 1995)
- Datum Bukit Rimpah (utk: kepulauan Bangka, Belitung, dan sekitarnya)
- Datum Gunung Segara (pulau Kalimantan dan sekitarnya)
- Di negara lain: Kertau 1948 (Malaysia bagian barat Singapura), Hutzushan (Taiwan), Luzon (Filipina), Indian (India, Nepeal, dan Bangladesh)
- ...dan masih banyak lagi.

1. Datum Lokal:

Datum Lokal: datum geodesi yg menggunakan ellipsoid referensi yg dipilih sedekat mungkin (paling sesuai) dgn bentuk geoid lokal (relatif tidak luas) yg di petakan.

Datum lokal seperti:

- Datum Genoek:
- Datum SNI (Speroid Nasional Indonesia)
- Datum DGN-95 (Datum Geodesi Nasional 1995)
- Datum Bukit Rimpah (utk: kepulauan Bangka, Belitung, dan sekitarnya)
- Datum Gunung Segara (pulau Kalimantan dan sekitarnya)
- Di negara lain: Kertau 1948 (Malaysia bagian barat Singapura), Hutzushan (Taiwan), Luzon (Filipina), Indian (India, Nepeal, dan Bangladesh)
- ...dan masih banyak lagi.

2. Datum Regional:

Datum Regional: datum geodesi yg menggunakan ellipsoid referensi yg dipilih sedekat mungkin (paling sesuai) dgn bentuk geoid untuk area yg **relatif luas** (**regional**).

- Datum regional digunakan bersama² oleh beberapa negara yg berdekatan hingga negara² yg berada dlm 1 benua yg sama.
- Contoh:
 - Indian adalah salah satu datum regional yg digunakan bersama oleh 3 negara.
 - Datum Amerika Utara 1983 (NAD83) digunakan bersama oleh negara² di benua Amerika bagian utara.
 - Europian Datum 1989 (ED89) digunakan bersama oleh negara² di benua Eropa.
 - Australian Geodetic Datum 198 (AAGD98) digunakan bersama oleh negara² yg terletak dibenua Australia.
- Dikarenakan problem penggunaan datum yg berbeda antar negara (area)yg bersebelahan (spt penentuan batas wilayah perairan/daratan dgn tetangganya) maupun krn perkembangan teknologi penentuan posisi itu sendiri yg mengalami kemajuan pesat, maka penggunaan datum mengarah pd globalisasi.
- Akhirnya digunakan datum global sbg pengganti datum lokal atau regional.

3. Datum Global:

Datum Global: datum geodesi yg menggunakan ellipsoid referensi yg dipilih sedekat mungkin (paling sesuai) dgn bentuk geoid untuk area seluruh permukaan bumi.

Datum Global vg digunakan negara didunia seperti:

- WGS60
- WGS66
- WGS72

 lalu diganti WGS84

Beberapa Datum lain:

- NAD27 (North American Datum of 1927) menggunakan ellpisoid Clarke (1866) pada sumbu rotasi non geosentris
- NAD83 (NAD,1983) menggunakan ellipsoid GRS80 pada sumbu rotasi geosentris
- WGS84 (World Geodetic System of 1984) menggunakan ellipsoid GRS80, hampir sama dengan NAD83

Transformasi Datum

- Pada gambar dibawah, bentuk permukaan ellipsoid lokal (yg digunakan sbg datum lokal) mendekati bentuk geoid hanya didaerah survei yg relatif sempit (lokal).
- Tapi jika ellipsoid diganti yg lebih luas (mencakup bbrp negara / 1 benua), maka datumnya disebut datum regional.
- Dan jika ellipsoidnya sangat mendekati bentuk goid scr keseluruhan permukaan bumi, maka disebut ellipsoid global (dan datumnya disebut datum global).
- Karena perbedaan datum disuatu tempat, maka koordinat² (lintang-bujur) juga akan berbeda.



